

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi dengan *cross-sectional*. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan teknik wawancara.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek area wilayah di Kecamatan Rengasdengklok yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Juni - Juli 2025.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Rengasdengklok yang melakukan swamedikasi antibiotik di seluruh sarana pelayanan kesehatan komunitas di Kecamatan Rengasdengklok.

Sampel merupakan jumlah dari populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai prosedur dari populasi yang diteliti (Yanti, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara metode *consecutive sampling*. Metode tersebut merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang di mana dalam penelitian tersebut memilih yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tersedia selama sampel yang diinginkan tercapai.

Perhitungan sampel menggunakan rumus *lemeshow*:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi disarankan 0,5 untuk populasi tidak diketahui

d = Tingkat kesalahan 5,66%

Sehingga:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,05)}{0,0566^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,032}$$

$$n = 300$$

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini 300 responden

3.4 Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

1. Pernah melakukan atau memiliki pengalaman membeli/mengonsumsi antibiotik.
2. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Rengasdengklok serta dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Bersedia mengikuti dan mengisi kuisisioner
4. Usia responden ≥ 18

2. Kriteria eksklusi

1. Tenaga kesehatan (dokter, apoteker, perawat).
2. Masyarakat yang sedang dalam perawatan medis intensif.
3. Masyarakat dengan gangguan kognitif yang menghambat pemahaman kuesioner.
4. Responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner.

3.5 Bahan dan alat yang digunakan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, dan daftar kuisisioner SPSS.

3.6 Instrumen penelitian

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap masyarakat mengenai obat antibiotik yang mereka beli di Apotek. Kuesioner di bagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Data Demografi.

Bagian ini berisi pertanyaan mengenai informasi pribadi responden, seperti:

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Pendidikan terakhir
- d. Pekerjaan
- e. Antibiotik apa yang sekarang dibeli dan digunakan untuk apa?

2. Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Antibiotik

Bagian ini berisi pertanyaan mengenai pemahaman responden tentang swamedikasi obat antibiotik yang mereka beli, antara lain:

1. Kategori: Pengetahuan

- a. Penggunaan antibiotik yang sembarangan, akan menyebabkan munculnya masalah resistensi (kekebalan terhadap bakteri) yang semakin besar.
- b. Resistensi antibiotik terjadi, jika antibiotik digunakan terlalu sering maka antibiotik tidak dapat menyembuhkan pada pengobatan selanjutnya
- c. Bakteri bisa menyebabkan terjadinya batuk, pilek (selesma) dan influenza
- d. Resistensi antibiotik adalah masalah kesehatan Masyarakat global yang penting dan serius
- e. Pengobatan menjadi tidak efektif disebabkan karena penggunaan yang sembarangan dan tidak hati-hati

2. Kategori:Perilaku

- a. Apakah anda membeli antibiotik dengan resep dokter?
- b. Apakah anda membeli antibiotik tanpa resep dan konsultasi kepada dokter?
- c. Apakah anda menggunakan antibiotik berdasarkan saran dari keluarga atau teman?
- d. Apakah anda pernah mengurangi jumlah antibiotik?
- e. Apakah antibiotik diminum sampai habis?
- f. Apakah anda menyimpan sisa antibiotik yang anda gunakan?
- g. Apakah anda menggunakan antibiotik saat terjadi infeksi?
- h. Apakah anda memberikan antibiotik sisa yang anda gunakan kepada keluarga atau teman yang memiliki sakit yang serupa dengan anda?
- i. Apakah anda menyimpan antibiotik ditempat yang aman? Agar terhindar dari Cahaya matahari atau tempat yang lembab?
- j. Anda tidak pernah mengurangi jumlah antibiotik untuk mencegah resistensi antibiotik(kekebalan bakteri)?
- k. Apabila anda merasakan penyakit yang sama, apakah anda akan menggunakan antibiotik sisa yang pernah anda gunakan?

3. Kategori:Sikap

- a. Antibiotik adalah obat yang aman, sehingga obat antibiotik umum digunakan oleh masyarakat
- b. Melewatkan satu atau dua dosis dari penggunaan antibiotik, tidak menyebabkan perkembangan resistensi antibiotik
- c. Efek samping antibiotik dapat dikurangi dengan menggunakan lebih dari satu jenis antibiotik yang berbeda pada suatu pengobatan
- d. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat, dapat memperpendek durasi penyakit

- e. Ketika anda mengalami batuk dan sakit tenggorokan, antibiotic adalah obat pilihan pertama untuk pengobatan dini dan untuk mencegah bakteri yang resistensi.

3.7 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama yaitu pengetahuan, dan perilaku sebagai variabel bebas yang diasumsikan memengaruhi swamedikasi antibiotik terhadap masyarakat di apotek kecamatan rengasdengklok

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini adalah sikap swamedikasi penggunaan antibiotik terhadap masyarakat di apotek kecamatan rengasdengklok

3.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	indikator	Skala
Variabel Bebas				
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden mengenai penggunaan antibiotik secara swamedikasi, termasuk manfaat, indikasi, risiko resistensi, dan	1. Mengetahui fungsi antibiotic. 2. Mengetahui indikasi penggunaan antibiotic. 3. Mengetahui risiko resistensi akibat	Ordinal: -Baik (>76% jawaban benar) - Cukup (56–75% jawaban benar) - Kurang (<56% jawaban benar skor 1 jawaban salah 0

		aturan pakai.		penggunaan tidak tepat.	
			4.	Mengetahui bahwa antibiotik tidak efektif untuk infeksi virus.	
			5.	Mengetahui pentingnya menghabiskan antibiotik sesuai resep.	
2	Perilaku	Tindakan nyata responden dalam penggunaan antibiotik secara swamedikasi, mulai dari cara memperoleh, cara menggunakan, hingga penyimpanan obat.	1.	Membeli antibiotik dengan resep.	Ordinal (dikategorikan): - Baik ($50 \geq$ median skor perilaku positif)
			2.	Membeli tanpa resep.	- Kurang Baik ($50 <$ median skor perilaku positif)
			3.	Menggunakan sisa antibiotik.	
			4.	Menghentikan penggunaan sebelum waktunya.	
			5.	Memberikan antibiotik kepada orang lain.	
			6.	Menyimpan antibiotik dengan benar.	

Variabel Terikat					
3	Sikap Swamedikasi Antibiotik	Respon atau pandangan responden terhadap penggunaan antibiotik secara swamedikasi, baik yang mendukung maupun menolak praktik tersebut. Diukur dengan pernyataan sikap menggunakan skala Likert, lalu dikategorikan.	atau 1. Persepsi keamanan antibiotik. 2. Persepsi bahaya melewati dosis. 3. Persepsi efek samping. 4. Persepsi manfaat penggunaan tepat. 5. Persepsi indikasi antibiotik untuk penyakit tertentu.	Ordinal (likert kategori): - Baik (skor 50 $\geq$ mean) - Kurang Baik (skor 50 < mean)	Jawaban Sangat setuju 5, setuju 4 ragu-ragu 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1

3.9 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal. Analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, mean, median, dan standar deviasi, tergantung pada jenis skala data yang digunakan. Tujuan dari analisis univariat adalah memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti, seperti distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta variabel utama seperti pengetahuan, perilaku, sikap penggunaan antibiotik. Dengan

analisis univariat, peneliti dapat mengetahui sebaran data dan kecenderungan responden terhadap setiap indikator penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 3 variabel, baik variabel independen (pengetahuan, perilaku, dan sikap) maupun variabel dependen (sikap swamedikasi antibiotik). Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat keterkaitan yang signifikan secara statistik antara faktor-faktor yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square karena sebagian besar variabel penelitian berskala nominal/ordinal. Uji *Chi-Square* digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar dua variabel kategorik dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *p-value* $\geq$ 0,05 maka hubungan dinyatakan tidak signifikan (Hastono, 2017).

3.10 Cara Penghitungan Kuesioner

Masukkan jawaban responden ke Excel/SPSS sesuai item pertanyaan. untuk variabel pengetahuan 5 pertanyaan, jawaban benar = skor 1, salah = skor 0. Untuk variabel perilaku 11 pertanyaan, jawaban iya = skor 1, salah = 0. Untuk variabel sikap 5 pertanyaan, jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Hitung skor per responden misal untuk bagian pengetahuan ada 5 soal maka skor maksimumnya adalah 5 ubah skor ke persentase rumusnya:

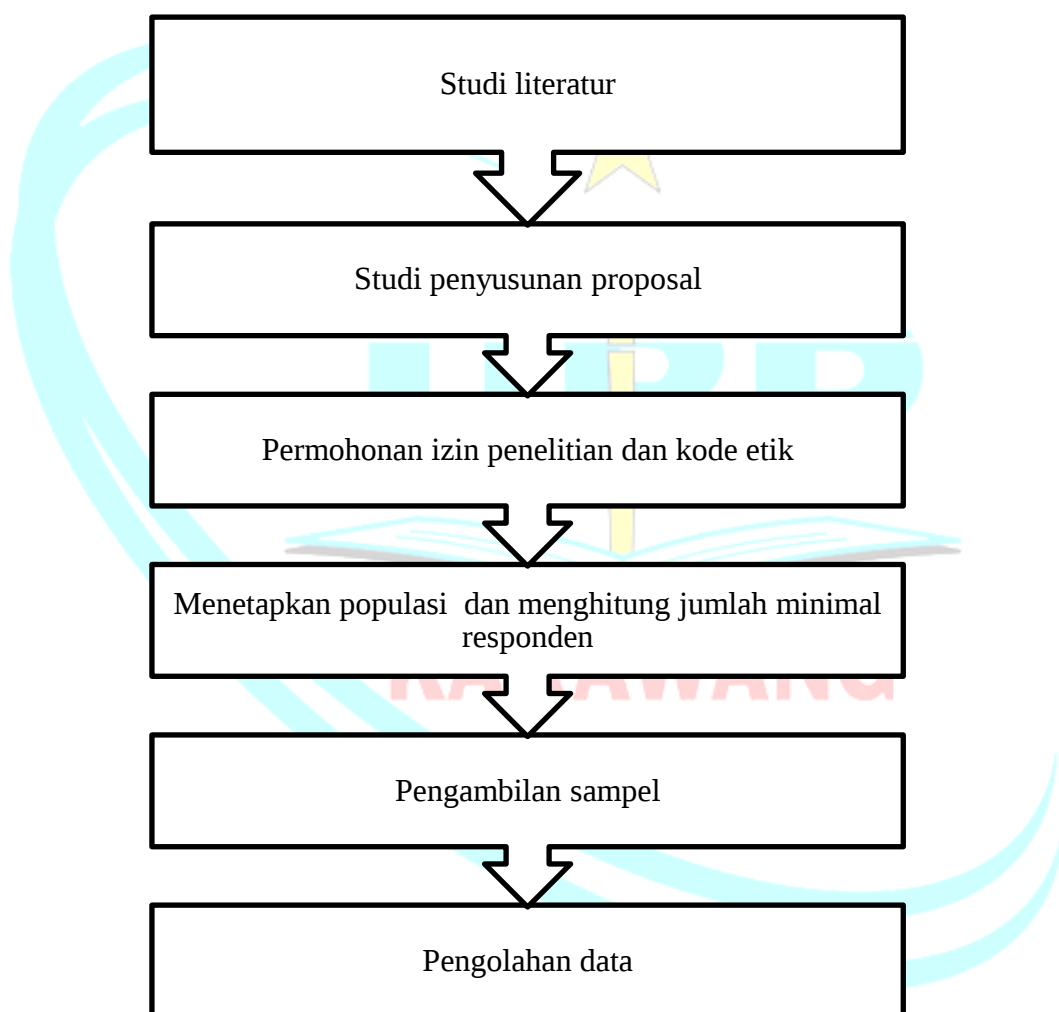
$$\text{nilai persen} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \text{ jika responden mendapat nilai 4 dari 5}$$

hasilnya adalah 80%, tentukan kategori berdasarkan tabel 3.1, hitung distribusi frekuensi dengan cara menghitung berapa banyak responden yang masuk kategori baik/cukup/kurang menggunakan rumus persentase distribusi:

$\% = \frac{\text{Jumlah Responden dalam Kategori}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$ total responden penelitian sebanyak

400 maka kategori baik = $197 (197/400 \times 100\%) = 49,3\%$, kategori cukup = $96 (96/400 \times 100\%) = 24,0\%$, dan kategori kurang = $107 (107/400 \times 100\%) = 26,8\%$.

3.11 Prosedur penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

